

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada wanita, tercatat 2,1 juta wanita terkena kanker payudara setiap tahunnya. Pada tahun 2018, diperkirakan 627.000 wanita meninggal karena kanker payudara, yaitu sekitar 15% dari semua kematian akibat kanker di kalangan wanita. Angka kejadian kanker payudara lebih tinggi pada negara maju, dan secara umum angka kejadiannya terus meningkat.¹ Berdasarkan data GLOBOCAN 2018 dari seluruh kejadian kanker diseluruh dunia kanker payudara menempati posisi kedua terbanyak yaitu 2.088.849 kasus (11,6%). Angka kejadian kematian kanker payudara menempati posisi keenam terbanyak dari semua kematian akibat kanker diseluruh dunia, yaitu sebanyak 626.676 kasus (6,6%). Angka kejadian terbaru kanker payudara untuk Asia yaitu 911.014 kasus (10,4%) dengan angka kematian 310.577 kasus (5,7%). Sedangkan untuk angka kejadian kanker payudara di Indonesia menempati posisi pertama dengan angka 58.256 kasus (16,7%) dengan angka kematian terbanyak kedua yaitu 22.692 kasus (11%).² Survei awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUP DR. M. Djamil Padang yang merupakan rumah sakit pusat rujukan menunjukkan bahwa masih banyak penderita kanker payudara yang menjalani pengobatan di rumah sakit tersebut sebanyak 7.067 kasus rawat jalan dan 606 kasus rawat inap dari tahun 2015-2018.

Kanker payudara timbul ketika sel-sel di payudara mulai tumbuh di luar kendali. Tumor ini menjadi ganas (kanker) jika sel-sel tersebut dapat menyerang jaringan di sekitarnya atau menyebar (metastasis) ke organ lain. Metastasis dapat menyerang hampir seluruh organ tubuh.³ Penyebab utama kematian pada kanker payudara ialah metastasis jauh. Sekitar sepertiga penderita kanker payudara memiliki metastasis jauh saat awal diagnosis, dan diprediksi akan meninggal karena metastasis tersebut.⁴ Beberapa faktor yang mempengaruhi pola metastasis pada kanker payudara adalah umur, subtype histopatologis, subtype reseptor hormonal, ukuran tumor dan keterlibatan nodul. Mengetahui karakteristik tersebut penting untuk memprediksikan pasien mana yang memiliki resiko terhadap timbulnya metastasis.⁵

Studi yang dilakukan oleh Purushotham mendapatkan bahwa kejadian metastasis jauh terbanyak terdapat pada umur 50-59 tahun yaitu sebanyak 28%.⁶ Suatu studi oleh Etorobasi Ekpe di Kenya pada tahun 2018, menunjukkan bahwa kejadian metastasis tulang lebih sering terjadi pada usia diagnosis yang lebih tua, tingginya angka paritas, dan penderita yang menempuh tingkat pendidikan universitas.⁷ Penelitian Guth, U. mendapatkan bahwa penderita kanker payudara dengan metastasis umumnya memiliki jenis histopatologi *ductal invasive* yaitu sebanyak 76,1%, selanjutnya diikuti tipe *lobular invasive* sebanyak 19,3 %, dan paling sedikit tipe lainnya sebanyak 4,6%.⁸

Penelitian Ekpe, E. Mendapatkan bahwa indeks massa tubuh yang tinggi yaitu lebih dari 25 menjadi nilai rata-rata pada penderita kanker payudara dengan metastasis jauh. Selain itu, pada umumnya penderita metastasis jauh memiliki menarche yang normal.⁷ Penelitian Xiao, W. mendapatkan bahwa penderita kanker payudara dengan metastasis jauh pada saat diagnosis awal paling banyak memiliki ukuran nodul N1 yaitu sekitar 40% dari ukuran nodul lainnya, selain itu ia juga mendapatkan bahwa ukuran tumor yang lebih tinggi T3/T4 terdapat hubungan dengan kejadian metastasis jauh.⁹

Penelitian Pulido, C. menyebutkan bahwa terdapat hubungan kejadian metastasis tulang dengan kanker payudara yang memiliki subtipe ER (*estrogen receptor*) dan PR (*progesterone reseptor*) positif dan ditemukannya status nodul kelenjar getah bening aksilla (ketiak) positif.⁵ Metastasis otak lebih sering terjadi pada wanita dengan riwayat menopause yang lebih awal, rendahnya angka paritas, dan kejadiannya subtipe *triple negative*. Sedangkan, metastasis hati lebih sering terjadi pada subtipe *HER-2 positif*.⁷ Penelitian lainnya oleh Güth U., dilaporkan organ tujuan metastasis yang terbanyak ialah tulang sebanyak 71,8 %, diikuti hati, paru-paru, otak, KGB, dan organ lainnya.⁸ Selanjutnya, suatu penelitian di Jakarta tahun 2016 oleh Juli Jamnasil pada 2 kelompok penderita kanker payudara menunjukkan hasil bahwa pada kelompok I dengan 113 pasien dinyatakan positif metastasis saat datang berobat sedangkan kelompok II dengan 122 pasien dinyatakan positif metastasis sewaktu pasien menjalani terapi atau melakukan *follow up*. Didapatkan hasil metastasis terbanyak ke tulang pada kelompok I sebesar 64,6% dan kelompok II 62,3%.⁴ Pada kanker payudara stadium lanjut atau kanker

payudara yang sudah bermetastasis terapi tidak bersifat kuratif atau menyembuhkan, tetapi hanya bersifat paliatif yang hanya meningkatkan kualitas hidup wanita tersebut.¹⁰ Metastasis menjadi penyebab kematian paling sering pada penderita kanker payudara yaitu sebanyak 90%.¹¹ Pasien kanker payudara yang telah memiliki metastasis hanya bertahan selama 2 sampai 3 tahun.¹²

Merujuk kepada seluruh latar belakang permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa penderita kanker payudara dengan metastasis jauh memiliki karakteristik tertentu, seperti metastasis jauh terbanyak ialah ke tulang. Selain itu kejadian metastasis jauh lebih sering terjadi pada usia tertentu dan pada jenis histopatologi *invasive ductal carcinoma*. Mengingat masih sedikitnya penelitian mengenai metastasis jauh khususnya di kota Padang, maka peneliti tertarik meneliti Karakteristik Kanker Payudara dengan Metastasis Jauh di Kota Padang Tahun 2014-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Karakteristik Kanker Payudara dengan Metastasis Jauh di Kota Padang Tahun 2014-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui Karakteristik Kanker Payudara dengan Metastasis Jauh di Kota Padang Tahun 2014-2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Karakteristik Penderita Kanker Payudara dengan Metastasis Jauh di Kota Padang Tahun 2014-2018.
2. Mengetahui Gambaran Metastasis Jauh pada Kanker Payudara di Kota Padang Tahun 2014-2018.
3. Mengetahui Gambaran Metastasis Berdasarkan Jenis Histopatologi, Ukuran Tumor, Ukuran Nodul, dan Subtipe Molekuler di Kota Padang Tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti terutama karakteristik penderita kanker payudara dengan metastasis jauh di Kota Padang.
2. Meningkatkan kemampuan berfikir dan analisis dalam mengidentifikasi metastasis jauh pada kanker payudara di Kota Padang.

1.4.2 Bagi Pendidikan

1. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai karakteristik penderita kanker payudara dengan metastasis jauh di Kota Padang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar mengenai karakteristik penderita kanker payudara dengan metastasis jauh di Kota Padang.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai karakteristik penderita kanker payudara dengan metastasis jauh di Kota Padang.

